

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang sumber datanya adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya (Arikunto, 2013: 22). Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya adalah dilapangan.

Menurut pengertian para ahli lainnya metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015: 9).

B. Lokasi dan subyek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SD Muhammadiyah Karangakjen yang terletak di jln. Menukan No.2, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap evaluasi yang di terapkan di SD tersebut sangat bagus itu terbukti dari siswa-siswinya hampir semuanya bisa membaca Al-qur'an bahkan menghafalkan sebagian besar juz 30 yang tentunya berbeda setiap kelas dan tingkatannya. Sedangkan untuk subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kibar dan siswa SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

C. Teknik pengumpulan data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data.

Dalam skripsi ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data ketika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti akan mengetahui hal-hal dari respondennya (Sugiyono, 2010: 157).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai bagaimana proses penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta, serta menjelaskan apasaja hambatan-hambatan yang akan dihadapi dalam penerapan metode kibar.

2. Observasi

Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala alam (Sugiyono, 2010: 145). Dalam penelitian ini digunakan pengamatan tanpa terlibat (non participant observation), yakni mencari data yang lebih rinci dan lengkap dengan menggunakan pengamatan dan tanpa melibatkan diri dalam komunitas.

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kibar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 2016). Adapun yang ingin diperoleh peneliti dari dokumen ini adalah sejarah berdirinya

sekolah, latar belakang munculnya metode kibar, bagaimana proses penerapan metode kibar dalam pembelajaran Al-qur'an di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta, serta apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kibar.

D. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2010: 245). Analisis dilakukan melalui:

1. Uji data

Dalam penelitian ini uji data yang digunakan adalah uji kredibilitas. Kredibilitas yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan (Afifudin dan Saebani, 2012: 82).

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010: 273). Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan
3. Membandingkan data hasil pengamatan dengan dokumen yang berkaitan.

Jadi dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dimaksudkan adalah dengan membandingkan apa yang sudah didapatkan peneliti ketika mengumpulkan salah satu data seperti dengan cara wawancara kemudian kita bandingkan dengan apa yang kita dapatkan ketika observasi. Ini dilakukan agar data yang kita dapat dari hasil wawancara benar adanya atau sesuai dengan data atau kenyataannya dilapangan.

2. Proses analisis
 - a. Reduksi data, yaitu penyusunan data secara sistematis sesuai dengan topik penelitian sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai hasil penelitian.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya (Sugiyono, 2015:247).

Disini peneliti memfokuskan penelitian terhadap penerapan metode kibar dengan proses pertama yang harus

dilalui peneliti adalah dengan mewawancarai guru kibar selaku pengajar Al-qur'an kemudian baru setelah mendapatkan gambaran tentang kibar baru peneliti melanjutkan kepada penerapan yang dilakukan dilapangan.

- b. Display data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Menurut Sugiyono, dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2015: 249)

Dengan mendisplay data yang dimaksudkan teori diatas, peneliti mencoba menghubungkan apa saja yang terkait dengan penerapan metode kibar, ntah disitu tentang cara penerapan, pedoman yang digunakan dalam pembelajaran ataupun yang lainnya. Dari sini kemudian peneliti bisa memahami dan bisa merancang apa yang dilakukan selanjutnya.

- c. Kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitasnya dan objektifitas dari data-data yang telah direduksi (Sugiyono, 2015: 243).

Kemudian yang terakhir disini adalah peneliti menarik kesimpulan dari data yang direduksi kemudian data yang sudah di display.

3. Metode analisis

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2009: 334).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif atau analisis dengan cara berfikir induktif. Analisis induktif merupakan cara berfikir dengan cara mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus (Ewing (2002) dalam Hadi (2015: 57).

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara berfikir induktif atau analisis induktif yang mengemukakan pernyataan yang bersifat fakta-fakta dilapangan terlebih dahulu seperti fakta bahwa perkembangan kemajuan anak dalam kemampuan membaca Al-qur'an yang bagus dan cepat setelah diterapkan metode kibar. Kemudian dilanjutkan atau dibawa ke sifat yang lebih umum bahwa dengan kemampuan anak bisa membaca Al-qur'an diharapkan mampu mempelajari Al-qur'an dan bisa memperdalaminya sehingga bermanfaat buat dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Maka ditarik kesimpulan bahwa metode kibar adalah salah satu metode yang cukup efektif dalam mempelajari Al-qur'an bagi siapa saja yang ingin bisa membaca Al-qur'an.

